

SKRIPSI

**PERANAN *INCOME AUDIT* SEBAGAI INSTRUMEN
PENGENDALIAN INTERNAL PADA PENDAPATAN *FOOD AND
BEVERAGE* DI HOTEL FOUR POINTS BY SHERATON BALI
UNGASAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI KOMANG AYU APRIANTI

NIM 2115644176

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2025

**PERANAN *INCOME AUDIT* SEBAGAI INSTRUMEN PENGENDALIAN
INTERNAL PADA PENDAPATAN *FOOD AND BEVERAGE* DI HOTEL
FOUR POINTS BY SHERATON BALI UNGASAN**

Ni Komang Ayu Aprianti

2115644176

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Industri pariwisata merupakan sektor bisnis utama di Bali, dengan tingginya jumlah wisatawan yang berdampak langsung pada pendapatan hotel. Pendapatan tersebut berasal dari kamar, *event*, serta *food and beverage*. Four Points by Sheraton Bali, Ungasan sebagai salah satu hotel di Bali memiliki *outlet food and beverage* yang menjadi sumber pendapatannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian internal di hotel tersebut berdasarkan COSO yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan. Serta mengkaji peran *income audit* dalam mengawasi pendapatan *food and beverage*. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini membandingkan hasil dari wawancara, observasi langsung, serta dokumentasi untuk mengetahui pengendalian internal yang ada di Hotel Four Points by Sheraton Bali, Ungasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal telah berjalan sesuai standar COSO dan *income audit* berperan aktif dalam memeriksa transaksi. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen di Four Points by Sheraton Bali, Ungasan untuk melakukan *training* mengenai sistem pembayaran mulai dari penerimaan pesanan sampai dengan penerimaan pembayaran.

Kata Kunci: *Income Audit*, Pengendalian Internal, Pendapatan, Hotel

***THE ROLE OF INCOME AUDIT AS AN INTERNAL CONTROL
INSTRUMENT IN FOOD AND BEVERAGE REVENUE AT FOUR POINTS
BY SHERATON BALI UNGASAN HOTEL***

Ni Komang Ayu Aprianti

2115644176

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The tourism industry is a major business sector in Bali, with high numbers of tourists having a direct impact on hotel revenues. These revenues come from rooms, events, and food and beverage sales. Four Points by Sheraton Bali, Ungasan, as one of the hotels in Bali, has food and beverage outlets that are a source of its revenue. This study aims to analyze internal controls at the hotel based on COSO, which consists of control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. It also examines the role of income audit in monitoring food and beverage revenue. The method used is descriptive qualitative through interviews, observations, and documentation. This study compares the results of interviews, direct observations, and documentation to determine the internal controls in place at the Four Points by Sheraton Bali, Ungasan. The results show that internal controls are in line with COSO standards, and income audits play an active role in reviewing transactions. This study can be used as input for management at Four Points by Sheraton Bali, Ungasan to conduct training on the payment system, from order receipt to payment receipt.

Keywords: Income Audit, Internal Control, Revenue, Hotel

Daftar Isi

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	13
C. Alur Pikir	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	18
D. Keabsahan Data.....	20
E. Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Hasil Penelitian	23
B. Pembahasan.....	34
C. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V PENUTUP	46
A. Simpulan	46
B. Implikasi	47
C. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kesalahan <i>Overclose</i> dan <i>Shortclose</i> pada <i>Outlet Evolution Restaurant</i>	4
Tabel 4. 1 Jumlah dan Jenis Kamar	29
Tabel 4. 2 Kesalahan <i>Overclose</i> dan <i>Shortclose</i> pada <i>Outlet Evolution</i>	35
Tabel 4. 3 Penerapan Unsur Pengendalian Internal Lingkungan Pengendalian	38
Tabel 4. 4 Penerapan Unsur Pengendalian Internal Penilaian Risiko.....	39
Tabel 4. 5 Penerapan Unsur Pengendalian Internal Aktivitas Pengendalian	40
Tabel 4. 6 Penerapan Unsur Pengendalian Internal Informasi dan Komunikasi	41
Tabel 4. 7 Penerapan Unsur Pengendalian Internal Pengawasan	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir	16
Gambar 4.1 Struktur Four Points by Sheraton Bali, Ungasan.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Checklist</i> Observasi.....	51
Lampiran 2 Uraian Hasil Wawancara	52
Lampiran 3 <i>Bill outlet</i> beserta <i>slip credit card</i> dan <i>settlement EDC</i>	56
Lampiran 4 <i>General Cashier Daily</i>	57
Lampiran 5 <i>Manual Reconciliation Credit Card</i>	57
Lampiran 6 Dokumentasi kegiatan wawancara.....	58



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor usaha pariwisata di Bali merupakan salah satu sektor usaha yang menyumbang devisa terbesar bagi Indonesia. Berkembangnya sektor pariwisata membawa dampak positif bagi Indonesia yakni menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, bertambahnya kesempatan untuk berusaha, meningkatkan pendapatan dan berpotensi menarik investor dari dalam maupun luar negeri (Salsabil dan Amrulloh, 2023). Keindahan alam, keragaman budaya, serta kehidupan sosial masyarakat Bali menjadi daya tarik yang khas bagi wisatawan yang datang berkunjung. Pesona pariwisata ini juga diimbangi dengan perkembangan sektor perhotelan yang terus mengalami pertumbuhan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas layanan, guna mendukung kebutuhan akomodasi wisatawan. Sektor perhotelan ini tidak dapat dipisahkan dari pariwisata.

Menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang standar usaha hotel, menjelaskan bahwa hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan dilengkapi dengan jasa pelayanan makanan dan minuman, kegiatan hiburan dan fasilitas lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial. Departemen di hotel terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok penghasil uang atau pendapatan, yaitu *front office department* dan *food and beverage department* dan kelompok pendukung yaitu *housekeeping department*, *accounting department*, *engineering*

department, marketing department dan human resource development department.

Pendapatan utama sebuah hotel umumnya berasal dari penjualan kamar dan terdapat pula berbagai sumber pendapatan lain yang turut menyumbang terhadap total pendapatan hotel, seperti restoran, *spa, gym*, serta fasilitas bisnis lainnya, di antara berbagai fasilitas tersebut, restoran dan bar memegang peranan yang sangat vital dalam menunjang keberhasilan operasional hotel, karena keduanya berfungsi sebagai sarana utama dalam memenuhi kebutuhan konsumsi tamu selama menginap (Gunawan et al., 2023). *Departemen food and beverage* merupakan salah satu divisi di hotel yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola pelayanan makanan dan minuman, serta kebutuhan terkait lainnya, baik untuk tamu yang menginap maupun tamu dari luar hotel. Pengelolaan departemen ini dilakukan secara profesional dan berorientasi komersial guna mendukung pencapaian target pendapatan hotel. (Sebayang, 2022).

Pendapatan merupakan salah satu aspek vital yang menunjukkan kinerja operasional sebuah hotel, yang tidak hanya mencerminkan efisiensi dan efektivitas layanan, namun juga keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada (Mario, 2024). Pendapatan didefinisikan sebagai penghasilan yang diperoleh entitas sebagai hasil dari pelaksanaan aktivitas operasional yang dilakukan dalam rangka menjalankan usahanya. Menurut PSAK No. 23 tahun 2021 menjelaskan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama

periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Gracia dan Suprpto (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendapatan hotel dapat diperoleh dari berbagai sumber yang tentu saja akan rentan terhadap kesalahan atau penyalahgunaan wewenang yang dilakukan oleh karyawan baik secara individu maupun berkelompok, maka dari itu, dibutuhkan departemen keuangan hotel yang dipimpin oleh *director of finance* (DoF) yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan akuntansi yang akan dilaporkan nantinya ke *general manager*. Salah satu bagian dari departemen *finance* adalah *income audit*, *income audit* merupakan suatu proses pengawasan yang dilakukan oleh personel yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh transaksi pendapatan perusahaan telah dicatat secara akurat dan sesuai dengan prosedur serta kebijakan yang berlaku. Proses ini melibatkan pemeriksaan, pencatatan dan pelaporan seluruh data penjualan, baik tunai maupun kredit.

Hotel Four Points by Sheraton Bali, Ungasan adalah hotel bintang 4 di bawah naungan Marriott Bonvoy yang terletak di kawasan Jalan Raya Uluwatu, Banjar Giri Dharma, Ungasan, Kuta Selatan, Badung, Bali yang menyediakan 270 kamar dan memiliki 1 outlet *food and beverage* yaitu *evolution restaurant and bar* serta memiliki 1 *pool bar*. Pendapatan *food and beverage*, penjualan kamar dan *event* merupakan pendapatan terbesar. Tingginya pendapatan didukung dengan tingginya tingkat huniar kamar dan didukung oleh banyaknya *event* yang diselenggarakan di hotel ini. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan secara langsung, permasalahan yang biasanya dihadapi dari *outlet*

evolution restaurant and bar adalah *overclose* atau *shortclose* nominal dan *cash short and over* yang berpengaruh terhadap efisiensi kinerja.

Tabel 1.1
Kesalahan *Overclose* dan *Shortclose* pada *Outlet Evolution Restaurant*

Bulan	<i>Overclose</i>	<i>Shortclose</i>
November	Rp 450.000	Rp 65.000
September	Rp 50.000	Rp 99.000
Desember	Rp 90.000	Rp 70.000

Sumber: Data diolah, 2025

Overclose nominal merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi ketika kasir menutup nominal tamu dengan jumlah yang lebih, sehingga tamu kelebihan bayar dan mengakibatkan jumlah transaksi pada *sales draft* berbeda dengan sistem. Sedangkan *shortclose* nominal adalah situasi ketika kasir menutup nominal dengan jumlah yang kurang sehingga tamu kurang bayar. Staf kasir di *outlet* tidak menghitung jumlah PPN sehingga sering sekali laporan pendapatan harian akan berbeda dengan jumlah yang terdapat di sistem. *Cash short and over* adalah perbedaan antara jumlah uang tunai yang seharusnya ada (berdasarkan catatan) dengan jumlah uang tunai yang sebenarnya ada (fisik). Berdasarkan standar operasional perusahaan (SOP) yang berlaku, jika jumlah *cash short and over* melebihi Rp 20.000 maka kasir akan dikenai surat peringatan.

Pengukuran pengendalian internal yang dipakai dalam penelitian ini adalah COSO, menurut Mayka (2024) *committee of sponsoring organization of the treadway commission* (COSO) adalah suatu kerangka kerja terpadu untuk

pengendalian internal yang bertujuan untuk meningkatkan relevansi dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan global, dengan demikian, organisasi di seluruh dunia diharapkan mampu melaksanakan dan mengevaluasi sistem pengendalian internal secara lebih efektif. Sistem tersebut terdiri dari lima komponen utama, yakni lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Rijal et al. (2019) menyatakan bahwa *income audit* memegang peran krusial dalam industri perhotelan karena berfungsi untuk mengevaluasi pendapatan yang diperoleh dari transaksi harian. Tanpa adanya fungsi *income audit*, manajemen hotel dapat mengalami kendala dalam pengawasan pendapatan sehingga meningkatkan risiko manipulasi data. Kondisi keuangan hotel berpotensi menjadi tidak terkendali akibat adanya *mismatch* dalam pencatatan pendapatan yang pada akhirnya dapat berujung pada instabilitas finansial. Salah satu hal yang menjadi tugas utama *income audit* adalah pengendalian internal yang merupakan elemen krusial dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme untuk mengawasi dan mengendalikan seluruh aktivitas yang berlangsung di dalam perusahaan, guna memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, serta tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan *agency teori* yang menjelaskan bahwa potensi konflik kepentingan dapat timbul dari adanya hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajer perusahaan (*agen*). Pemilik mendelegasikan wewenang kepada agen untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan

pemilik. Agen sebagai pengelola memiliki akses informasi yang lebih luas mengenai kinerja perusahaan dibandingkan dengan pemilik. Perbedaan informasi ini dapat memunculkan peluang bagi agen untuk menyampaikan data yang tidak sepenuhnya benar atau menyesatkan terkait kinerja perusahaan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi kurang dapat dipercaya (Halim, 2021).

Suprpto dan Limbing (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa peran *income audit* di InterContinental Bandung sudah berjalan dengan baik dan berusaha mengikuti SOP (standar operasional perusahaan) yang ada. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika dan Pradnyani (2022) menyatakan bahwa *income audit* sangat berperan penting dalam pengawasan revenue yang ada sampai nantinya direkap menjadi *daily revenue report* (DRR), apabila tidak ada *income audit* kemungkinan tidak aktualnya data tersebut dan diragukan keabsahannya.

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan objek yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berjudul “Peranan *Income Audit* Sebagai Instrumen Pengendalian Internal pada Pendapatan *Food and Beverage* di Hotel Four Points By Sheraton Bali Ungasan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah sistem pengendalian internal pendapatan *food and beverage* pada Four Points by Sheraton Bali Ungasan?
2. Bagaimanakah peranan *income audit* dalam pengendalian internal terhadap pendapatan *food and beverage* di Four Points by Sheraton Bali Ungasan?

C. Batasan Masalah

Kajian yang dilakukan dalam penelitian ini berfokus pada peran *income audit* terhadap pengendalian internal pada pendapatan *food and beverage* berdasarkan *sales draft* dari evolution restoran yang disesuaikan dengan sistem OPERA.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal pendapatan *food and beverage* Four Points by Sheraton Bali Ungasan.
- b. Untuk mengetahui peran *income audit* dalam pengendalian internal pendapatan *food and beverage* Four Points by Sheraton Bali Ungasan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan akan menyumbangkan literatur tambahan terkait dengan implementasi *income audit* dalam industri perhotelan, terutama di Four Points by Sheraton Bali Ungasan

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penulis berharap tulisan penelitian ini dapat memberikan masukan dan tambahan informasi serta pengetahuan bagi calon *income auditor* pada perhotelan di masa mendatang.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai tambahan referensi dalam pengembangan kajian ilmiah bagi mahasiswa, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya dalam bidang pengendalian internal pendapatan hotel berupa informasi dan referensi bagi penelitian serupa yang akan dilakukan kedepannya.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang peran dan prosedur kerja bagian *income audit* dalam industri perhotelan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian pendapatan *food and beverage* di Four Points by Sheraton Bali, Ungasan berdasarkan *COSO* terdiri dari beberapa komponen yaitu lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian risiko, komunikasi dan informasi, serta monitoring. Pada lingkungan pengendalian indikator komitmen terhadap kompetensi belum sesuai dengan *COSO*, ini dikarenakan jumlah karyawan yang tidak memadai menyebabkan staff magang yang melakukan memeriksa, mencatat, dan melaporkan *general cashier report* (GCR). Penilaian risiko dari Four Points by Sheraton Bali, Ungasan telah sesuai dengan *COSO* dimana seluruh transaksi akan dilakukan pemeriksaan kembali oleh tim *income audit*. Apabila terdapat ketidaksesuaian, *outlet* akan diminta untuk mencatat *kronologi* kejadian secara tertulis sebagai bentuk upaya transparansi. Komunikasi dan informasi juga sudah berjalan sesuai dengan *COSO* dimana *income auditor* berkomunikasi dengan *cashier outlet* melalui email kantor dengan cc *director of finance*, dan komunikasi tersebut rutin dilakukan. *Income auditor* setiap harinya membuat *daily revenue report* dan *cashier outlet* telah melakukan pencatatan transaksi setiap harinya sehingga *monitoring* telah dilaksanakan sesuai dengan *COSO*.

2. Peran *income audit* pada Four Points by Sheraton Bali, Ungasan sangat penting, karena *income audit* melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap seluruh transaksi *food and beverage* dengan melakukan pengecekan *bill* manual dengan *report* yang telah ada, menilai risiko dari setiap transaksi yang terjadi ataupun setiap pembatalan yang terjadi, melakukan pemeriksaan terhadap SOP saat terjadinya *cash short and over*, memberikan informasi atas *overclose* atau *shortclose* nominal kepada kasir *outlet* dan melakukan pengawasan terhadap seluruh pendapatan *food and beverage departement*, seluruh pendapatan dari *food and beverage* kemudian akan dipertanggungjawabkan ke *general manager* dalam bentuk *daily report revenue*.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen di Four Points by Sheraton Bali, Ungasan, untuk melakukan *training* mengenai sistem pembayaran mulai dari penerimaan pesanan sampai dengan penerimaan pembayaran, selain itu apabila terjadi *overclose* dan *shortclose* nominal pada bagian kasir *outlet* guna mengurangi risiko terjadinya kesalahan input ataupun indikasi kecurangan saat adanya transaksi cash yang terjadi.

C. Saran

Terdapat beberapa saran bagi Four Points by Sheraton Bali, Ungasan guna meningkatkan efektivitas peranan *income audit* dalam pengendalian internal

dan diharapkan berguna untuk diterapkan bagi pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan serta menjadi bahan pertimbangan dalam penyelesaian suatu masalah. Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hotel Four Points by Sheraton Bali, Ungasan diharapkan merekrut *staff income audit* untuk membantu *income audit supervisor* dalam melakukan pemeriksaan terhadap setiap transaksi dari departemen *food and beverage* agar memaksimalkan kinerja dari *income audit*.
2. Pihak hotel diharapkan melakukan penilaian rutin untuk menilai kinerja *income audit* dan *efektivitas* pengendalian internal. Penilaian ini dapat mengevaluasi seberapa efektif saran dan perbaikan yang telah dilakukan. Dari evaluasi ini, perlu dilakukan perbaikan berkelanjutan untuk mencapai tingkat efektivitas yang lebih optimal.
3. Rutin melakukan pelatihan kepada seluruh *staf* kasir terutama *staf* magang yang bertugas pada *outlet* agar dapat meningkatkan kinerja para *staf* dan dapat meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh departemen *food and beverage* khususnya saat melakukan posting terhadap setiap transaksi yang terjadi di *outlet food and beverage*.

DAFTAR PUSTAKA

- Taqyanto. A., Zahara. F. (2022). *Hukum Penggunaan Dana Tbdsp Untuk Pembiayaan Operasional Bank Syariah Dalam Perspektif Fatwa Mui No.123/Dsn-Mui/Xi/2018 (Studi Kasus Bank Sumut Syariah Kcp Marelan Raya) Abdan*. 23(123), 1–6.
- Agung, A., Puspa, A., Made, N., & Kurniasih, R. (2024). *Analisis Peran Income Audit Pada Ketepatan Penyajian Revenue Di The 1o1 Bali Oasis Sanur*. 7, 225–232.
- Wardoyo D. U., Rahmadani. R., & Hanggoro P. T. (2021). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 39–43. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i1.25>
- Fadhallah, R. (2021). *Wawancara*. UNJ Press. [https://scholar.google.co.id/scholar?q=Fadhallah,+RA.+\(2021\).+Wawancara.+UNJ+Press.&hl=en&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar](https://scholar.google.co.id/scholar?q=Fadhallah,+RA.+(2021).+Wawancara.+UNJ+Press.&hl=en&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar)
- Devi. G., & Suprpto. H. (2019). *The Role Of Income Audit As Internal Control Over Intercontinental Bandung's F&B Revenue Cycle* (Vol. 10, Issue 2, pp. 71–76). <https://dspace.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/5647/Content5647.pdf?sequence=3&isAllowed=y>
- Gunawan, I. Pambudi, B., & Wardana, M. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingginya Food Cost di Hotel. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 2(5), 1194–1205. <https://doi.org/10.22334/paris.v2i5.426>
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Financial Distress, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 223–233.
- Kartika, N. P., & Pradnyani, N. L. (2022). Peran Income Audit Pada Finance & Accounting Department di Frii Bali Echo Beach. *Prosiding SINTESA*, 5, 291–298. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/sintesa/article/view/2255/0>
- Pattinama. L. L., & Leunupun, P. (2021). Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perhotelan Di Kota Ambon. *Jurnal Ekonomi Peluang*, Vol 15, No 1. <http://ojs.ukim.ac.id/index.php/peluang/article/view/541>
- Tele. M. F., & Widodo. C. (2024). Peran Income Audit Guna Meningkatkan Akurasi Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan di Vasa Hotel Surabaya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 99–100.
- Marliani, L. (2024). *Analisis Pengendalian Internal Pada Penerimaan Kas di Hotel Castle Pomalaa*. x, 517–524.
- Permana. M. N. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Siklus Pendapatan Pada Pt Energi Pelita Alam Bogor. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 1025–1045. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.205>

- McNally, J. S. (2023). The 2013 COSO Framework & SOX Compliance. In *IMA* (Vol. 6, Issue 2).
- Rahmat, A. (2020). *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Rijal, S., Sukarana, M., Badollahi, M. Z., & Halim, H. (2019). The role of income audit against the internal control at Hotel Gammara Makassar. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(6), 116–125.
- Salsabil, N., & Amrulloh, A. (2023). Tinjauan Atas Prosedur Pemeriksaan Pendapatan Harian Food And Beverage Pada Aston Bogor Hotel & Resort. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan*, 4(1), 31–40. <https://doi.org/10.37641/jipkes.v4i1.2067>
- Sebayang, Y. B. (2022). Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Food and Beverage Department Pada the Hill Hotel & Resort. *Skylandsea Profesional Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi*, 2(1), 55–62.
- Senapan, D. I. R., & Sunani, A. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Pendapatan dan Penerimaan Kas Pada Vasa Hotel Surabaya. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 3(1), 237–244. <https://doi.org/10.33005/senapan.v3i1.298>
- Wawolangi, J. A., & Erstiawan, M. S. (2013). Kajian Teoritis Peranan Internal Auditor. *BIP'S Jurnal Bisnis Perspektif*, 5(1), 113–122. <https://doi.org/10.37477/bip.v5i1.128>